

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah proses sistematis dan berkelanjutan untuk mengembangkan potensi individu dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui kegiatan pengajaran, pelatihan, dan pembelajaran. Proses ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter, nilai, serta keterampilan hidup yang diperlukan untuk beradaptasi dan berkontribusi dalam masyarakat. Pendidikan berlangsung dalam berbagai konteks, baik secara formal di institusi sekolah, nonformal di lingkungan masyarakat, maupun informal melalui pengalaman sehari-hari. Secara hakiki, pendidikan bertujuan untuk memberdayakan manusia agar menjadi insan yang berilmu, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan bijaksana. Dalam ranah pendidikan tinggi, mahasiswa menjalani peran sentral yang melampaui sekadar penerimaan ilmu mereka juga dituntut untuk menginternalisasi dan merefleksikan nilai-nilai pendidikan dalam kehidupan akademik maupun personal (Salisah et al., 2024).

Dalam konteks pendidikan, mahasiswa menjadi unsur penting yang perlu mendapat perhatian karena berperan dalam memahami serta mengembangkan dinamika ilmu pengetahuan, sekaligus menjalankan proses pendalaman terhadap bidang keilmuan yang dipelajarinya (Yeriani, 2021). Secara umum, mahasiswa merupakan individu yang memiliki peluang besar untuk membentuk dan mengembangkan pola kehidupannya melalui berbagai kegiatan akademik maupun aktivitas kreatif.

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi umumnya menunjukkan karakteristik seperti kedisiplinan, konsistensi, tekad kuat, dan kemauan untuk terus belajar guna mendongkrak prestasi serta mencari solusi atas persoalan akademik (Yeriani, 2021).

Motivasi belajar pada mahasiswa dapat diklasifikasikan ke dalam dua tingkat, yaitu motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi umumnya menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran, tekun dalam belajar, serta aktif mencari tambahan pengetahuan melalui kegiatan membaca maupun usaha lain yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan kemampuan menyelesaikan permasalahan. Tetapi juga oleh konsepsi diri yang ideal. Ideal diri merupakan konstruk psikologis yang menggambarkan sosok versi terbaik dari diri sendiri yang diinginkan dan diupayakan oleh seseorang (Astuti et al., 2021).

Ideal diri adalah konsep yang merujuk pada gambaran tentang diri yang paling diinginkan atau dituju oleh seorang individu, yang berfungsi sebagai tujuan hidup (life goal) dan prinsip pengorganisasi kepribadian. Menurut Soria (2024) ideal diri yang valid mencerminkan kesempurnaan manusia dan berperan sebagai kompas yang mengarahkan regulasi emosi, motivasi, serta tindakan seseorang. Konsep ini tidak hanya bersifat subjektif, tetapi memiliki dimensi objektif karena terkait dengan perkembangan potensi manusia menuju keadaan flourishing atau kehidupan yang berkembang optimal. Dengan demikian, ideal diri berfungsi sebagai fondasi bagi pencapaian kebahagiaan yang bermakna (eudaimonia) dan menjadi penanda kedewasaan psikologis seseorang. Sementara itu, untuk merealisasikan potensi dan tujuan yang tercermin dalam ideal diri tersebut, diperlukan manajemen waktu yaitu keterampilan dalam merencanakan,

mengatur, dan mengendalikan penggunaan waktu secara efektif guna mencapai target yang telah ditetapkan (Soria, 2024).

Manajemen waktu adalah keterampilan dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan penggunaan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan penyusunan prioritas, penjadwalan kegiatan, serta pengelolaan gangguan agar waktu dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan menerapkan manajemen waktu yang baik, individu dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi stres, dan menciptakan keseimbangan antara tanggung jawab akademik, pekerjaan, serta kehidupan pribadi. Oleh karena itu, manajemen waktu menjadi kunci penting dalam meraih kesuksesan dan kesejahteraan, terutama dalam situasi penuh tuntutan seperti penyelesaian tugas bagi mahasiswa semester 3 (Febrian et al., 2025).

Hasil studi pendahuluan observasi yang dilakukan di Universitas Nasional di program studi keperawatan, program studi kebidanan, program studi sistem informasi, program studi agroteknologi. Dan ada beberapa permasalahan permasalahan yang terkait dengan motivasi belajar dan ideal diri dengan manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa. Beberapa mahasiswa masih menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang kurang serta merasa belum puas terhadap sikap maupun perilaku yang dimilikinya. Kondisi tersebut terlihat dari kebiasaan datang terlambat, tugas perkuliahan yang tidak diselesaikan dengan baik, hingga ketidakhadiran pada beberapa mata kuliah yang pada akhirnya berdampak pada penurunan prestasi belajar. Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara terhadap tujuh mahasiswa, sebanyak 40% responden menyampaikan bahwa pemilihan jurusan yang dijalani merupakan hasil arahan orang tua.

Beberapa mahasiswa diketahui tidak mengikuti salah satu mata kuliah yang sedang berlangsung. Berdasarkan uraian tersebut, motivasi belajar dan pembentukan ideal diri memiliki peranan penting dalam mendukung pencapaian tujuan akademik yang turut berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu. Atas dasar tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan antara motivasi belajar dan ideal diri dengan manajemen waktu pada mahasiswa semester 3 di Universitas Nasional .(Salisah et al., 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi adanya kesenjangan yaitu belum adanya penelitian yang secara bersamaan meneliti hubungan antara motivasi belajar dan ideal diri dengan manajemen waktu mahasiswa semester 3 dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah Terdapat hubungan antara motivasi belajar dan ideal diri dengan manajemen waktu mahasiswa semester 3 Universitas Nasional.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran serta hubungan antara motivasi belajar dan ideal diri dengan manajemen waktu pada mahasiswa semester 3 di Universitas Nasional.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui gambaran motivasi belajar pada mahasiswa semester 3 Universitas Nasional.

1.3.2.2 Mengetahui gambaran ideal diri (persepsi tentang yang di inginkan) pada mahasiswa semester 3 Universitas Nasional.

1.3.2.3 Hubungan yang signifikan antara ideal diri dengan manajemen waktu pada mahasiswa semester 3 Universitas Nasional.

1.3.2.4 Mengetahui hubungan motivasi belajar dan ideal diri dengan manajemen waktu pada mahasiswa semester 3 Universitas Nasional.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara motivasi belajar dan ideal diri dengan manajemen waktu, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa untuk mendorong perubahan perilaku dan peningkatan prestasi akademik ke depannya.

